

## AD. KOTA TEBING TINGGI

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Kota Tebing Tinggi adalah salah satu dari tujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang berjarak sekitar 78 kilometer dari Kota Medan. Kota Tebing Tinggi terletak pada 3°19'00"- 3°21'00" Lintang Utara dan 98°11'- 98°21' Bujur Timur. Kota Tebing Tinggi berada di bagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai dengan batas wilayah:

- Utara : berbatasan dengan PTPN III Rambutan
- Timur : berbatasan dengan PT. Socfindo Kebun Tanah Besih
- Selatan : berbatasan dengan PTPN III Kebun Pabatu dan
- Barat : berbatasan dengan PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu

Hingga Desember 2017, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan dengan luas wilayah 38,438 km<sup>2</sup>. Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km<sup>2</sup> atau 29,76 persen dari luas Kota Tebing Tinggi. Sebagian besar (45,55 persen) lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan sebagai lahan pertanian. Kota Tebing Tinggi terletak di dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 m di atas permukaan laut.

Kota Tebing Tinggi adalah salah satu daerah kabupaten di Propinsi Sumatera Utara yang berada dalam satu pulau yang disebut Pulau Nias. Pulau Nias mempunyai jarak ± 85 mil laut dari Sibolga (daerah propinsi Sumatera Utara). Daerah Kabupaten Nias memiliki pulau-pulau kecil sebanyak 4 buah. Banyaknya pulau-pulau kecil yang dihuni oleh penduduk sebanyak 1 buah dan yang tidak dihuni sebanyak 3 buah.

Selama tahun 2017, Kota Tebing Tinggi mengalami hari hujan

sebanyak 118 hari dengan curah hujan berkisar antara 15-268 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan curah hujan 268 mm. Hari hujan terbanyak bulan September yaitu selama 23 hari.

**Tabel 3.AD.I.1. Luas Kecamatan Kota Tebing Tinggi**

Kecamatan	Luas Wilayah	
	km <sup>2</sup>	%
1. Padang Hulu	8,511	22.14
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	9.04
3. Rambutan	5,935	15.44
4. Bajenis	9,078	23.62
5. Padang Hilir	11,441	29.76
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>38,438</b>	<b>100</b>

*Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi*

Kota Tebing Tinggi memiliki 5 Kecamatan dimana Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 11.441 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Tebing Tinggi Kota merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 3.473 km<sup>2</sup>.

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Jumlah penduduk Kota Tebing Tinggi tahun 2017 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 158.902 jiwa meningkat menjadi 160.686 jiwa pada tahun 2017. Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 81.307 jiwa sedangkan laki-laki sebanyak 79.379 jiwa. Penduduk Kabupaten Kota Tebing Tinggi yang didominasi oleh perempuan dengan *Gender ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 97,63. Ini artinya untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Kota Tebing Tinggi maka terdapat 98 laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Bajenis yaitu 27.089 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Tebing Tinggi Kota sebanyak 25.196.

Kecamatan Tebing Tinggi Kota merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 7,25 yang berarti dalam

wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 7 jiwa. Sedangkan kecamatan Padang Hilir merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 2,91 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat penduduk sebanyak 3 jiwa.

**Tabel 3.AD.I.2. Kependudukan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1. Padang Hulu	8,511	29,846	3.51	97
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	25,196	7.25	95
3. Rambutan	5,935	35,406	5.97	97
4. Bajenis	9,078	36,965	4.07	99
5. Padang Hilir	11,441	33,273	2.91	100
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>38,438</b>	<b>160,686</b>	<b>4.18</b>	<b>98</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 100,13, kecamatan Padang Hilir merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Tebing Tinggi Kota merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 94,85 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki. Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, pada tahun 2017 pertumbuhan jumlah rumah tangga menjadi 38.403 dengan rata-rata rumah tangga sebesar 4,18.

**Tabel 3.AD.I.3. Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi**

Jenis Kegiatan	2015	2017
Angkatan Kerja	70,362	73,227
Bekerja	63,001	66,105
Pengangguran	7,361	7,122
Bukan Angkatan Kerja	55,938	42,356
TPAK	62.81	63.35
TPT	10.46	9.73

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Pada tahun 2017 di Kota Tebing Tinggi, terdapat 73.227 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 66.105 termasuk penduduk bekerja dan 7122 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kota Tebing Tinggi adalah sebesar 63,35 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 63 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 9,73 persen.

**Tabel 3.AD.I.4. Pekerja Menurut Lapangan Usaha**

Lapangan Usaha	2015	2017
Pertanian	5,849	5,342
Manufaktur	9,149	14,071
Jasa-jasa	48,003	66,692
Jumlah	63,001	86,105

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Mayoritas pekerja di Kota Tebing Tinggi bekerja di sektor jasa, walaupun pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 66.692 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2015 sebanyak 48.003 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur terjadi peningkatan jumlah pekrja pada tahun 2017 menjadi 14.071 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2015 hanya sebanyak 9.149 pekerja. Sementara untuk sektor pertanian juga mengalami penurunan dari 5.849 pekerja pada tahun 2015 menjadi 5.342 pekerja pada tahun 2017.

### **Kondisi Pendidikan**

Menurut jenjang pendidikan di Kota Tebing Tinggi, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 98,04 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 109,31 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 83,98 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 100,25 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 70,22 %

untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 90,71 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

**Tabel 3.AD.I.5. APK dan APM Kota Tebing Tinggi**

Indikator	2016		2017	
	APK	APM	APK	APM
SD/MI	95.52	108.69	109.31	98.04
SMP/MTs	85.47	103.08	100.25	83.98
SMA/MA	72.61	104.21	90.71	70.22
Perguruan Tinggi	72.61	14.74	13.91	13.01

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kota Tebing Tinggi terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

**Tabel 3.AD.I.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Kecamatan	SD/MI					SMP/MTs					SMA/SMK/MA				
	Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1. Padang Hulu	18	171	2,995	18	166	3	56	847	15	282	5	91	1,730	19	346
2. Tebing Tinggi Kota	39	429	7,937	19	204	22	440	7,789	18	354	3	56	937	17	312
3. Rambutan	19	207	4,099	20	216	3	53	1,045	20	348	2	34	334	10	167
4. Bajenis	16	175	2,931	17	183	3	66	917	14	306	3	56	1,142	20	381
5. Padang Hilir	16	183	3,209	18	201	2	53	747	14	374	1	29	494	17	494
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>108</b>	<b>1,165</b>	<b>21,171</b>	<b>18</b>	<b>196</b>	<b>33</b>	<b>668</b>	<b>11,345</b>	<b>17</b>	<b>344</b>	<b>39</b>	<b>899</b>	<b>13,404</b>	<b>15</b>	<b>344</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kota Tebing Tinggi terdapat 148 TK dengan total guru 460 orang, SD 108 sekolah dengan total guru 1.165 orang, SMP 33 sekolah dengan total guru 668 orang, SMA 39 sekolah dengan total guru SMA 899 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat TK sampai SMA, di Kota Tebing Tinggi juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bias menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan

biaya besar untuk keluar daerah. Dilihat dari rasio murid per guru di Kota Tebing Tinggi untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

### **Kondisi Kesehatan**

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kota Tebing Tinggi untuk Rumah Sakit sebanyak 7 unit, Puskesmas 23 unit, Posyandu 128 unit, dan Poskesdes 35 unit, Rumah Bersalin 1 unit, dan klinik 4 unit. Di Kota Tebing Tinggi sudah terlihat lengkap dengan adanya apotik 25 unit, toko obat 19 unit, dan praktek dokter 68 unit.

**Tabel 3.AD.I.7. Fasilitas Kesehatan Kota Tebing Tinggi**

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Polindes/Poskedes	Apotik	Toko Obat	Optik	Praktek Dokter
2014	1	-	10	184	-	-	44	44	0	0
2015	6	1	14	128	1	35	24	14	6	57
2016	6	1	23	128	16	35	25	10	7	32
2017	7	1	23	128	4	35	25	19	0	68

**Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018**

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Tebing Tinggi terdiri dari Dokter sebanyak 92 orang, Perawat sebanyak 421 orang, dan Bidan sebanyak 383 orang serta farmasi sebanyak 52 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas atau dinas kesehatan yang ada di Kecamatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 55.586 kasus selama tahun 2017 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

**Tabel 3.AD.I.8. Tenaga Kesehatan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Unit Kerja	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
Puskesmas	17	56	110	12
Diskes	2	0	2	6
Rumah Sakit	73	365	271	34
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>421</b>	<b>383</b>	<b>52</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

### Kondisi Infrastruktur Jalan

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kota. Pemerintah Kota Tebing Tinggi terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di dimanfaatkan untuk pembukaan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2017, panjang jalan mencapai 223 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah. Kota Tebing Tinggi saat ini belum memiliki lapangan udara sendiri.

**Tabel 3.AD.I.9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Kota Tebing Tinggi**

Kondisi	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Baik	226.2	124.0	124.0	102.0
Sedang	27.3	67.6	67.6	72.8
Rusak	17.9	25.3	25.3	32.4
Rusak Berat	-	6.1	6.1	15.9
<b>Jumlah</b>	<b>271.5</b>	<b>223.1</b>	<b>223.1</b>	<b>223.0</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik dengan panjang jalan 102 km atau

sekitar 45,7 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kota Tebing Tinggi. Sedangkan jalan dengan kondisi yang rusak berat hanya sebesar 7,1 persen atau sepanjang 15,9 km.

### **Listrik**

Pada tahun 2016 produksi listrik yang terdapat pada Kota Tebing Tinggi sebesar 219.969 MWh dengan listrik terjual sebesar 191.008 MWh, dan daya yang terpasang 91.829 KVA. Hal ini dapat diketahui bahwa kondisi listrik pada tahun 2016 meningkat pada tahun 2016 ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

<b>Tabel 3.AD.I.10. Kondisi Kelistrikan Kota Tebing Tinggi</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Daya Terpasang</b>	<b>Produksi Listrik</b>	<b>Listrik Terjual</b>
	<b>KVA</b>	<b>MWh</b>	<b>MWh</b>
2012	70,239	171,369	157,512
2013	77,710	171,201	162,716
2014	79,954	189,903	159,870
2015	84,513	206,157	184,051
2016	91,829	219,969	191,008
<b>Jumlah</b>	<b>404,245</b>	<b>958,599</b>	<b>855,157</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

### **Komunikasi**

Di Kota Tebing Tinggi terdapat Kantor Pos untuk melayani masyarakat dalam hal jasa pos. Pada tahun 2017, jumlah pengiriman pos terbanyak adalah jenis surat express yang jumlahnya mencapai 10.380 pucuk surat. Sedangkan jenis pengiriman yang lain berupa pengiriman surat kilat khusus (6.063 surat) dan tercatat luar negeri (248 surat). Sementara itu, frekwensi pengiriman wesel pos ada sebanyak 2.862 dengan nilai 7.434.184.117 rupiah dan paket pos dalam negeri 1.960 kg. Sedangkan penerimaan pos terbanyak adalah paket pos (72.060 surat) diikuti oleh surat kilat khusus (30.884 surat). Frekwensi penerimaan wesel pos ada sebanyak 4.394 dengan nilai 6.280.589.772 rupiah. Selain pengiriman surat, kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pos Kota Tebing



Tinggi adalah mengirim dan menerima Wesel dan Giro/Cek. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa Instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

### Perdagangan

Jumlah rumah makan di Kota Tebing Tinggi terus menurun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yaitu sebesar 7 unit.

**Tabel 3.AD.I.11. Sarana Perdagangan Kota Tebing Tinggi**

Jenis	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Pasar Umum	-	-	-	-
Pasar Desa	-	-	-	-
Toko	-	-	-	-
Rumah Makan	20	12	11	7
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>7</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

### Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi tahun 2016 sebanyak 18,52 ribu orang atau 11,7 persen. Angka ini meningkat pada tahun 2017 menjadi 19,06 ribu orang atau 11,9 persen.

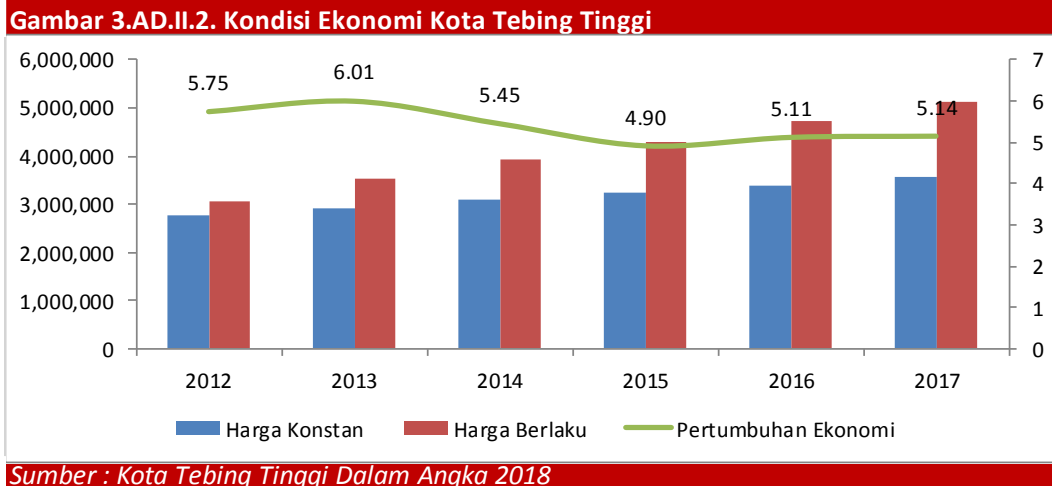
Secara umum, kemiskinan di Kota Tebing Tinggi menunjukkan peningkatan dari tahun 2012 sampai 2017, walaupun di tahun 2016 angka kemiskinan mengalami penurunan yang artinya kesejahteraan masyarakat meningkat.



## II. PROFIL EKONOMI

### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Tebing Tinggi sebesar 5.123 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4.729 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kota Tebing Tinggi sebesar 3.575 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 3.400 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kota Tebing Tinggi menunjukkan pergerakan turun naik dari 5,75 persen pada tahun 2012 menjadi 6,01 persen pada tahun 2013. Dimana kondisi perekonomian di Kota Tebing Tinggi sedikit membaik atau meningkat di tahun 2015 yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 4,90 persen sampai dengan tahun 2017 menjadi 5,14 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kota Tebing Tinggi tahun 2017 adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi atas harga berlaku yaitu sebesar 1.126 milyar rupiah atau sekitar 21,98 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 740 milyar rupiah atau sekitar 14,45 persen, dan sektor Industri Pengolahan sebesar 681 milyar rupiah atau sekitar 13,30 persen.

**Tabel 3.AD.II.1. Distribusi PDRB Kota Tebing Tinggi (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.55	1.49	1.41	1.35	1.31	1.27
B. Pertambangan dan Penggalian	0.18	0.17	0.17	0.16	0.16	0.15
C. Industri Pengolahan	15.76	15.64	14.40	13.49	13.12	13.30
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.17	0.16	0.15	0.14	0.13	0.14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.21	0.21	0.21	0.22	0.24	0.25
F. Konstruksi	13.58	13.83	14.00	14.20	14.19	14.45
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19.43	19.16	20.02	20.70	21.51	21.98
H. Transportasi dan Pergudangan	7.53	7.63	7.83	7.90	8.01	8.07
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.51	4.34	4.31	4.27	4.15	4.15

**Tabel 3.AD.II.1. Distribusi PDRB Kota Tebing Tinggi (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
J. Informasi dan Komunikasi	2.29	2.11	1.98	1.92	1.88	1.89
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5.79	5.93	5.86	5.81	5.56	5.31
L. Real Estate	8.35	8.50	8.27	8.31	8.36	8.32
M,N. Jasa Perusahaan	0.48	0.49	0.50	0.49	0.50	0.48
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.13	11.33	11.88	11.28	12.27	11.93
P. Jasa Pendidikan	6.88	6.92	6.93	6.66	6.57	6.26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.09	1.06	1.07	1.08	1.08	1.06
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.08	1.04	1.02	1.00	0.98	0.94

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kota Tebing Tinggi masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi ubi kayu di Kota Tebing Tinggi selama tahun 2017 adalah sebesar 150.800 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Padang Hilir. Jumlah produksi padi sawah di Kota Tebing Tinggi selama tahun 2017 adalah sebesar 34.139,7 ton, jagung sebesar 3.950 ton, ubi jalar sebesar 57 ton, dan kacang tanah sebesar 51 ton.

**Tabel 3.AD.II.2. Komoditas Tanaman Pangan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Kecamatan	Padi Sawah		Jagung		Kacang Tanah		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Padang Hulu	140.5	6,580.4	7.0	350.0	-	-	15.0	7,800.0	-	-
2. Tebing Tinggi Kota	-	-	3.0	150.0	-	-	2.0	1,040.0	-	-
3. Rambutan	37.3	2,347.4	13.0	650.0	0.4	6.0	12.0	6,240.0	0.4	23.0
4. Bajenis	400.2	25,212.0	24.0	1,200.0	-	-	37.0	19,240.0	-	-
5. Padang Hilir	-	-	32.0	1,600.0	3.0	45.0	224.0	116,480.0	3.0	34.5
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>577.9</b>	<b>34,139.7</b>	<b>79.0</b>	<b>3,950.0</b>	<b>3.4</b>	<b>51.0</b>	<b>290.0</b>	<b>150,800.0</b>	<b>3.4</b>	<b>57.5</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Kecamatan Padang Hilir merupakan kawasan utama penghasil ubi kayu untuk wilayah Kota Tebing Tinggi, dimana kecamatan tersebut

memiliki luas lahan ubi kayu 224 ha dengan tingkat produksi 116.480 ton. Kemudian Kecamatan Bajenis merupakan penghasil padi sawah terbesar di Kota Tebing Tinggi dengan luas lahan mencapai 400,2 ha dan mampu menghasilkan padi sawah sebanyak 25.212 ton. Sementara itu, untuk produksi komoditas jagung tertinggi, juga terdapat pada Kecamatan Padang Hilir yang memiliki lahan 32 Ha dengan produksi 1.600 ton. Sedangkan Kecamatan Rambutan dan Padang Hilir merupakan sentra penghasil kacang panjang dan ubi jalar untuk wilayah Kota Tebing Tinggi.

### Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kota Tebing Tinggi juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur- sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kota Tebing Tinggi adalah pisang dengan produksi 738 ton, sedangkan buah-buahan tahunan adalah durian sebanyak 371 ton. Hasil produksi tersebut biasanya dijual di sekitarnya juga di kirim keluar daerah. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi kangkung dengan produksi sebanyak 796 ton, bayam sebanyak 661 ton, dan ketimun sebanyak 355 ton.

**Tabel 3.AD.II.3. Komoditas Tanaman Hortikultura Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Produksi Sayuran						
Kecamatan	Kacang Panjang	Ketimun	Terung	Cabe	Kangkung	Bayam
1. Padang Hulu	-	-	-	-	-	-
2. Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	370.0	295.0
3. Rambutan	-	-	-	-	-	-
4. Bajenis	65.0	10.0	8.0	36.0	240.0	240.0
5. Padang Hilir	192.0	345.0	344.0	46.0	186.0	126.0
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>257.0</b>	<b>355.0</b>	<b>352.0</b>	<b>82.0</b>	<b>796.0</b>	<b>661.0</b>
Produksi Buah-buahan						
Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas
1. Padang Hulu	5.0	-	-	156.0	100.0	50.0
2. Tebing Tinggi Kota	140.0	35.0	15.0	4.0	89.0	-
3. Rambutan	25.0	31.0	9.0	133.0	10.0	-
4. Bajenis	185.0	-	-	5.0	22.0	-
5. Padang Hilir	350.0	305.0	390.0	440.0	180.0	105.0
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>705.0</b>	<b>371.0</b>	<b>414.0</b>	<b>738.0</b>	<b>401.0</b>	<b>155.0</b>

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018

Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan penghasil pisang terbesar di wilayah Kota Tebing Tinggi dengan tingkat produksi 440 ton. Durian juga merupakan komoditas utama di Kota Tebing Tinggi dengan kecamatan Padang Hilir juga sebagai sentra penghasil durian dengan tingkat produksi 305 ton. Begitu juga dengan kangkung, kecamatan Tebing Tinggi Kota merupakan penghasil kangkung terbesar di Kota Tebing Tinggi dengan tingkat produksi sebesar 370 ton. Sementara itu, Kecamatan Tebing Tinggi Kota juga merupakan sentra penghasil bayam terbesar dengan tingkat produksi 295 ton.

### Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kota Tebing Tinggi adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, karet, kelapa sawit, dan Kakao. Hal ini terlihat dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan rakyat. Jenis tanaman perkebunan rakyat yang terluas adalah kelapa sawit yaitu seluas 53,5 Ha dan yang terbesar kedua adalah kelapa dengan luas 32 Ha, dan ketiga adalah kakao dengan luas 18 Ha.

**Tabel 3.AD.II.4. Komoditas Tanaman Perkebunan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Kecamatan	Karet		Kelapa		Kelapa Sawit		Kakao	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Padang Hulu	4.0	1.6	28.0	8.1	24.0	11.0	18.0	-
2. Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Rambutan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bajenis	-	-	-	-	15.5	280.0	-	35.0
5. Padang Hilir	-	-	4.0	64.5	14.0	336.0	-	47.4
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>4.0</b>	<b>1.6</b>	<b>32.0</b>	<b>72.6</b>	<b>53.5</b>	<b>627.0</b>	<b>18.0</b>	<b>82.4</b>

Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018

Kecamatan Padang Hilir merupakan sentra perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produksi 336 ton yang merupakan tertinggi di Kota Tebing Tinggi. Selain itu, hanya Kecamatan Padang Hulu yang menghasilkan tanaman perkebunan di Kota Tebing Tinggi antara lain karet, kelapa, kelapa sawit, dan kakao.

## Peternakan

Masyarakat Kota Tebing Tinggi pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kota Tebing Tinggi adalah ternak ayam dan kambing. Untuk ternak kambing, pada tahun 2017 populasinya sebesar 7.250 ekor, ternak ayam sebesar 261.681 ekor. Untuk ternak domba populasinya sebesar 7.190 ekor, sapi 2.334 ekor, dan babi 1.498 ekor.

<b>Tabel 3.AD.II.5. Populasi Ternak dan Unggas Kota Tebing Tinggi Tahun 2017</b>						
<b>Kecamatan</b>	<b>Ternak</b>				<b>Unggas</b>	
	<b>Sapi</b>	<b>Kambing</b>	<b>Domba</b>	<b>Babi</b>	<b>Ayam</b>	<b>Itik</b>
1. Padang Hulu	710	2,511	2,130	388	88,146	4,269
2. Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
3. Rambutan	709	2,952	1,427	441	31,980	3,640
4. Bajenis	198	1,101	1,783	171	75,764	3,202
5. Padang Hilir	717	686	1,850	498	65,791	2,089
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>2,334</b>	<b>7,250</b>	<b>7,190</b>	<b>1,498</b>	<b>261,681</b>	<b>13,200</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kota Tebing Tinggi adalah ternak kambing, dimana Kecamatan Rambutan merupakan sentra ternak kambing dengan jumlah populasi kambing mencapai 2.952 ekor. Sementara ternak domba terdapat di Kecamatan Padang Hulu yang merupakan wilayah dengan jumlah populasi ternak domba tertinggi yang mencapai 2.130 ekor. Sedangkan untuk ayam, kecamatan Padang Hulu merupakan sentra peternakan ayam dengan jumlah populasinya mencapai 261.681 ekor. Sedangkan untuk ternak itik, juga terdapat pada kecamatan Padang Hulu merupakan wilayah dengan jumlah populasi itik terbanyak yaitu 4.269 ekor.

## Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Jenis ikan yang diproduksi di Kota Tebing Tinggi antara lain ikan lele, mas, nila, patin, dan gurami dan berbagai jenis ikan lainnya yang memenuhi kriteria ekspor.

**Tabel 3.AD.II.6. Produksi Perikanan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017**

Kecamatan	Perikanan				
	Lele	Mas	Nila	Patin	Gurami
1. Padang Hulu	325.0	19.0	132.0	6.0	15.0
2. Tebing Tinggi Kota	41.0	8.0	44.0	1.0	2.0
3. Rambutan	430.0	39.0	286.0	2.0	5.0
4. Bajenis	476.0	48.0	439.0	5.0	14.0
5. Padang Hilir	250.0	31.0	189.0	4.0	11.0
<b>Tebing Tinggi</b>	<b>1,522.0</b>	<b>145.0</b>	<b>1,090.0</b>	<b>18.0</b>	<b>47.0</b>

*Sumber : Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018*

Wilayah Kota Tebing Tinggi merupakan penghasil ikan lele tertinggi sebesar 1.522 ekor dengan Kecamatan Bajenis penyumbang lele terbesar yaitu 476 ekor. Diikuti dengan ikan nila 1.090 ekor yang juga terdapat pada Kecamatan Bajenis penyumbang ikan nila terbesar yaitu 439 ekor.

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi, antara lain :



1. Memberikan kemudahan permodalan untuk para pelaku usaha UMKM dengan melakukan sosialisasi pengembangan usaha dengan menjalani kemitraan bersama PT. Pertamina, Bank Indonesia dan perusahaan sekitar guna untuk mendapatkan modal usaha bagi para pelaku usaha UMKM.
2. Memberikan pelatihan bagi pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM.
3. Melakukan kegiatan expo produk-produk UMKM dengan tujuan untuk memasarkan hasil-hasil produk UMKM melalui pameran promosi produk UMKM di Provinsi Sumatera Utara pada kegiatan Pekan Raya Sumatera Utara.

### **Perkembangan Jumlah Usaha di Kota Tebing Tinggi**

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Tebing Tinggi. Jumlah usaha di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2016 berjumlah 17.100 perusahaan atau sekitar 1,45% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 14.100 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 21,28%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Tebing Tinggi mencapai 16.815 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 229 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kota Tebing Tinggi mampu menyerap tenaga kerja sebesar 85,8% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 14,2% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

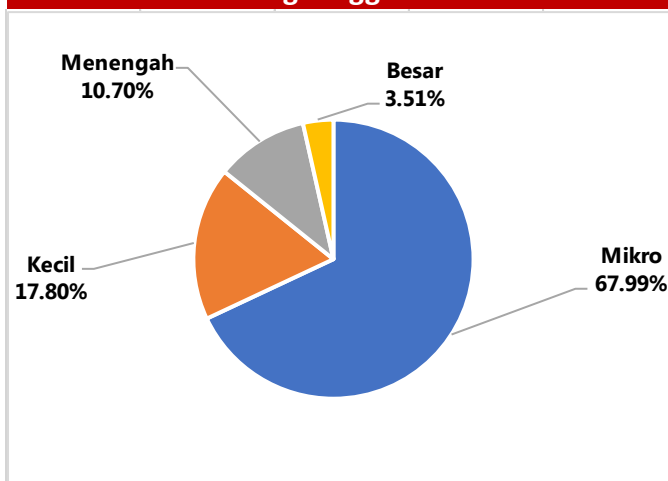
**Tabel 3.AD.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Tebing Tinggi Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	15,264	28,941	67.99
Kecil	1,551	7,576	17.80
Menengah	215	4,555	10.70
Besar	14	1,492	3.51
<b>Jumlah</b>	<b>17,044</b>	<b>42,564</b>	<b>100.00</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

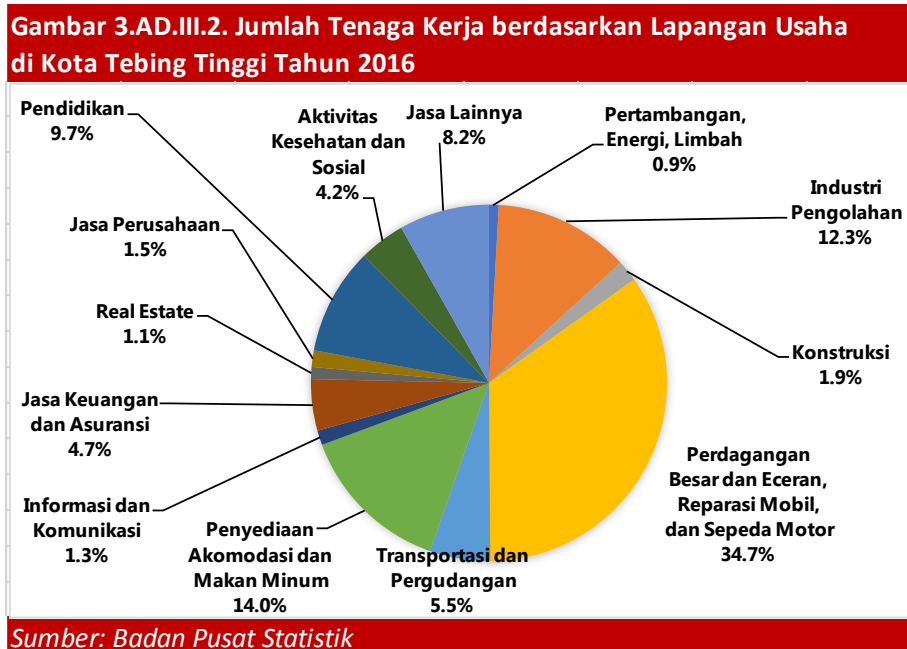
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 15.264 unit usaha atau 67,9% dari total usaha di Kota Tebing Tinggi. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.551 unit usaha atau sebesar 17,8%.

**Gambar 3.AD.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kota Tebing Tinggi Tahun 2016**

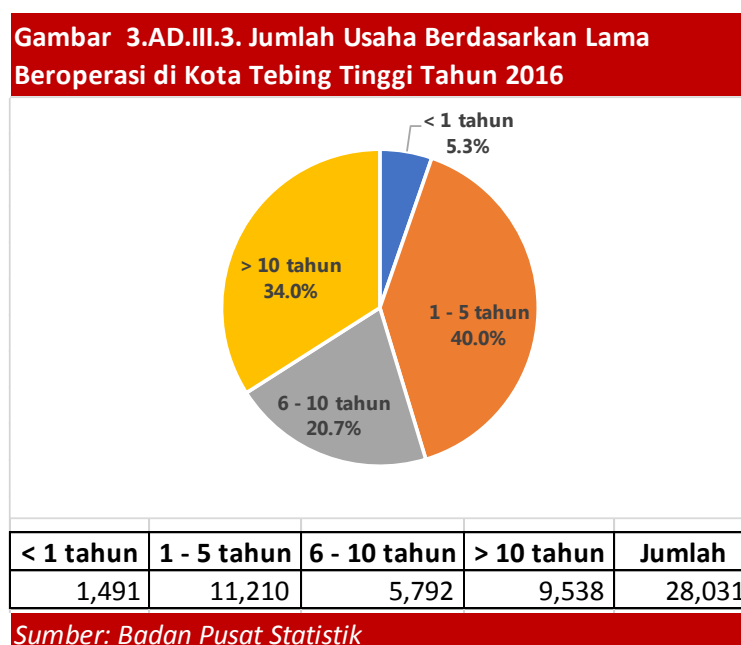


*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kota Tebing Tinggi adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 14.787 orang atau sekitar 34.74% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 100.589 orang atau 14,0% dari total pekerja.

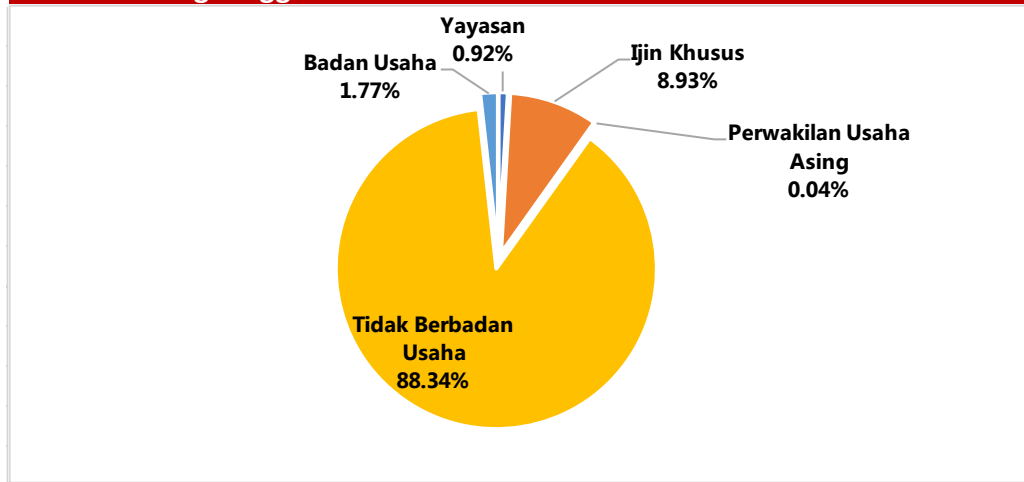


Lama beroperasi UMKM di Kota Tebing Tinggi pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 40% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 34%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kota Tebing Tinggi cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kota Tebing Tinggi memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 15.057 unit usaha atau 88,3% dari total usaha di Kota Tebing Tinggi. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Tebing Tinggi mencapai 1.522 unit usaha atau 8,93%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Tebing Tinggi berjumlah 301unit.

**Gambar 3.AD.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kota Tebing Tinggi Tahun 2016**

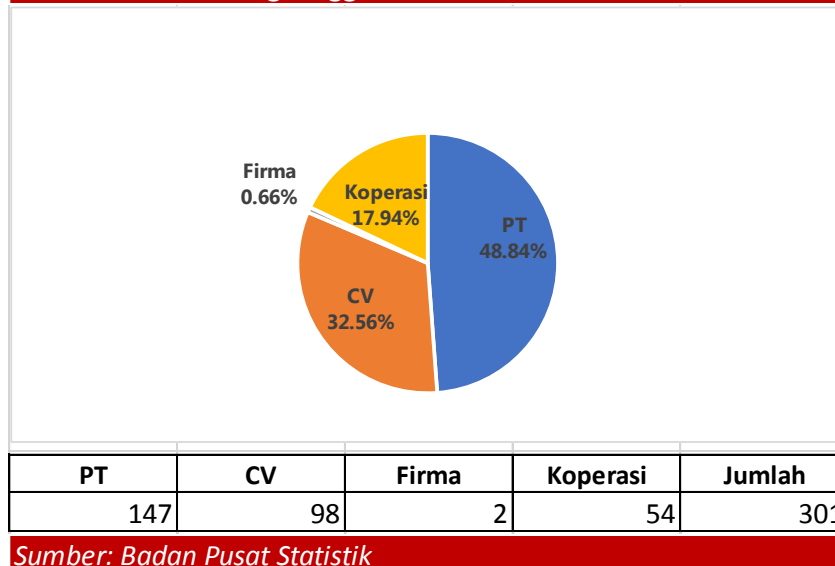


Yayasan	Ijin Khusus	Perwakilan Usaha Asing	Tidak Berbadan Usaha	Badan Usaha	Jumlah
157	1,522	7	15,057	301	17,044

Sumber: Badan Pusat Statistik

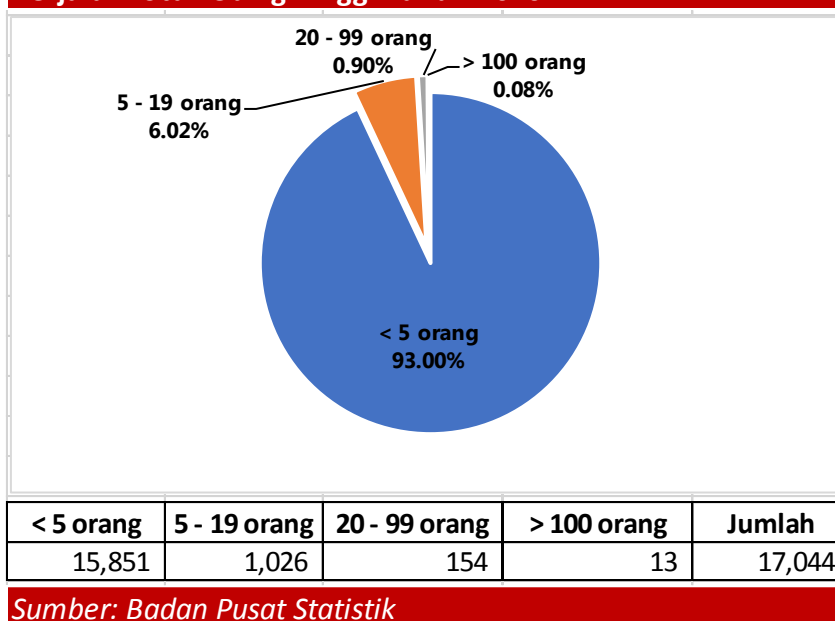
Untuk kategori usaha pada umumnya (48,84%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 147 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 98 unit usaha, yaitu 32,56%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kota Tebing Tinggi mencapai 17,94% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 2 unit.

**Gambar 3.AD.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kota Tebing Tinggi Tahun 2016**



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93%) UMKM di Kota Tebing Tinggi hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,08%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Tebing Tinggi masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.AD.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Tebing Tinggi Tahun 2016**



## Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kota Tebing Tinggi masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 621.46 triliun atau 1,66 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 253.37 triliun atau 1,54 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Tebing Tinggi mengalami sedikit penurunan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 2,57 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 9,42 persen.

**Tabel Tabel 3.AD.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kota Tebing Tinggi**

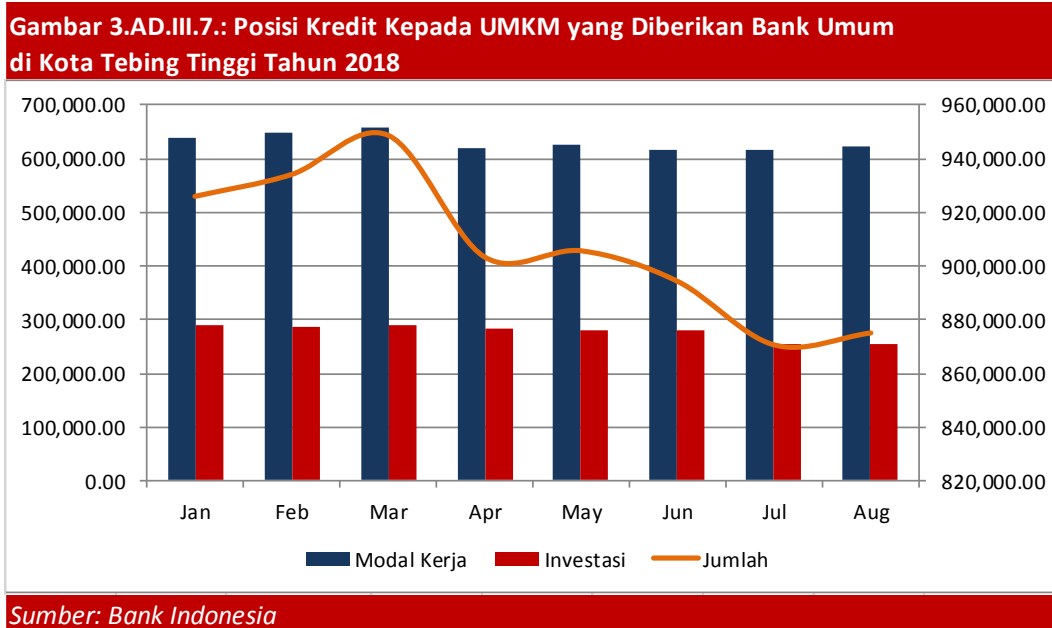
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	644,075.74	1.84	637,892.17	1.74	621,465.14	1.66
2	Investasi	224,229.39	1.48	279,736.58	1.77	253,378.09	1.54
	<b>Jumlah</b>	868,305.14	1.73	917,628.75	1.75	874,843.23	1.62

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kota Tebing Tinggi cenderung stabil, penurunan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,6% persen, kemudian mengalami kenaikan pada Agustus sebesar 0,85% menjadi Rp 621.46 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 616.20 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara

itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 3,32%.



#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kota Tebing Tinggi. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kota Tebing Tinggi. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Tebing Tinggi yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.AD.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kota Tebing Tinggi**

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Perdagangan	0.2021	0.1357	0.1153	0.1530	1
Akomodasi, Makan dan Minum	0.1256	0.1098	0.1306	0.1210	2
Jasa Kesehatan	0.1144	0.1233	0.1243	0.1210	3
Transportasi	0.0916	0.0784	0.1218	0.0950	4
Jasa Rumah Tangga	0.0653	0.1241	0.0770	0.0910	5
Jasa Persewaan	0.0964	0.0656	0.0797	0.0800	6
Kesenian	0.0397	0.0966	0.1069	0.0800	7
Industri Pengolahan	0.0579	0.0615	0.0630	0.0610	8
Pertanian	0.0512	0.0466	0.0310	0.0440	9
Perikanan	0.0455	0.0450	0.0360	0.0430	10
Jasa Profesional	0.0319	0.0344	0.0240	0.0310	11
Jasa Lainnya	0.0265	0.0235	0.0419	0.0290	12
Konstruksi	0.0265	0.0261	0.0231	0.0250	13
Kehutanan	0.0141	0.0177	0.0144	0.0160	14
Pertambangan	0.0113	0.0118	0.0112	0.0110	15

*Sumber : Data diolah*

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kota Tebing Tinggi adalah sektor perdagangan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor perdagangan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah akomodasi makan dan minum, jasa kesehatan, transportasi dan jasa rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.



**Tabel 3.AD.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kota Tebing Tinggi**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Ubi Kayu/Singkong	0,0734	1	Bambu	0,0079
2	Padi Sawah	0,0467			
3	Kelapa Sawit	0,0407			
4	Ayam Ras Pedaging	0,0403			
5	Kambing	0,0325			
6	Sapi Pedaging	0,0325			
7	Rambutan	0,0223			
8	Bayam	0,0218			
9	Kangkung	0,0218			
10	Kerbau	0,0184			
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Ikan Kolam	0,0926	1	Pasir Sungai	0,0176
2	Ikan Sungai	0,025	2	Tanah Timbunan	0,0041
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Industri Tempe	0,0990	1	T. Pasang Listrik (Non PLN)	0,0546
2	Industri Tahu	0,0928	2	Pengeboran Sumur	0,0408
3	Industri Meubel	0,0531	3	Kontraktor bangunan	0,0345
4	Roti Kacang	0,0422	4	T. Pasang Instal Air Bersih	0,0199
5	Roti Ketawa	0,0422	5	Kontraktor Jalan	0,0081
6	Gipang Kacang	0,0422			
7	Kacang Intip	0,0422			
8	Kue Jahe	0,0422			
9	Peyek Kacang	0,0422			
10	Kerajinan Daur Ulang	0,0360			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0,5006	1	Becak Motor/Betor	0,2578
2	Perdagangan Kelapa Sawit	0,2614	2	Angkutan Desa/Kota	0,1791
3	Toko Pakaian	0,2349	3	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,1556
4	Reparasi Motor (Bengkel Motor)	0,2310	4	Jasa Gudang Barang	0,0916
5	Toko Bangunan	0,2040			
6	Penjualan Beras	0,1489			
7	Toko Meubel	0,1083			
8	Reparasi Mobil	0,0867			
9	Toko Souvenir	0,0853			
10	Perdagangan Sparepart Kendaraan	0,0830			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Rumah Makan	0,4278	1	Rental Mobil	0,2303
2	Warung Makan	0,2101	2	Tour&Travel	0,1358
3	Restoran	0,1676	3	Penyalur TKI	0,1162
4	Hotel	0,1321	4	Jasa Kebersihan	0,0244
5	Cafe	0,0772			
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
1	Notaris&PPAT	0,0884	1	Klinik Kesehatan	0,4227

**Tabel 3.AD.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kota Tebing Tinggi**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
2	Advokat	0,0368	2	Praktek Dokter	0,2445
3	Photografi/Photographer	0,0188	3	Pijat Urut	0,1567
4	Photostudio	0,0142	4	Panti Asuhan	0,0492
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Organ Tunggal	0,1636	1	Penjahit	0,1010
2	Tempat Pemandian/Kolam Renang	0,1396	2	Salon/Pangkas Rambut	0,0855
3	Arena Futsal	0,0811	3	Jasa R. Alat Elektronik	0,0431
4	Wisata Kuliner	0,0497	4	Jasa R. Alat Rumah Tangga	0,0208
5	Wisata Religi	0,0370	5	Jasa Pasang Iklan	0,0090
6	Kesenian Daerah	0,0162			

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana ubi kayu/singkong merupakan komoditas unggulan Kota Tebing Tinggi untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan dengan luas lahan panen komoditi Ubi kayu/singkong sebesar 290 ha yang hasil produksinya sebanyak 150.800 kwintal dimana produktivitasnya sebanyak 520 kwintal/ha. Sementara itu untuk sektor kehutanan hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu bambu dimana sektor kehutanan ini sendiri telah menyumbang sebanyak 1,49% dari total keseluruhan PDRB di Kota Tebing Tnggi atas dasar harga berlaku. Untuk sektor perikanan terdapat dua komoditas unggulan untuk Kota Tebing Tinggi dengan komoditas budidaya ikan kolam sebagai komoditas unggulannya.

Untuk sektor pertambangan dan penggalian hanya terdapat dua komoditas unggulan yaitu pasir sungai dan tanah timbunan dimana pasir sungai merupakan komoditas unggulan Kota Tebing Tinggi untuk sektor pertambangan dan penggalian dimana sektor pertambangan dan penggalian telah menyumbang sebanyak 5,07% dari total keseluruhan PDRB di Kota Tebing Tnggi atas dasar harga konstan. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana industri tempe merupakan komoditas unggulan Kota Tebing Tinggi untuk

sektor industri pengolahan dimana setiap produksi tempe pada setiap rumah produksi tempe rata-rata menghabiskan 4 kwintal kacang kedelai perhari. Untuk sektor konstruksi terdapat lima komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannya, sektor konstruksi ini sendiri telah menyumbang sebanyak 14,45% dari total keseluruhan PDRB di Kota Tebing Tinggi atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana toko kelontong/mini market menjadi komoditas unggulannya dimana sektor ini merupakan sektor dengan penyumbang PDRB terbesar yaitu 21,98% dari total keseluruhan PDRB Kota Tebing Tinggi atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat empat komoditas dengan komoditas Becak Motor/Bentor sebagai komoditas unggulan Kota Tebing Tinggi sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan dimana sektor ini telah menyumbang sebanyak 8,07% dari total keseluruhan PDRB Kota Tebing Tinggi atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kota Tebing Tinggi untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum dimana terdapat sebanyak 134 rumah makan di Kota Tebing Tinggi. Sedangkan jasa persewaan terdapat empat komoditas unggulan, yaitu rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kota Tebing Tinggi untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah, dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan notaris&PPAT sebagai komoditas unggulan di Kota Tebing Tinggi untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan

teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sektor terdapat empat komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Tebing Tinggi untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sektor. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat enam komoditas unggulan dengan organ tunggal sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Tebing Tinggi untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat lima komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kota Tebing Tinggi untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah toko kelontong/mini market, rumah makan, becak motor/betor, perdagangan kelapa sawit, dan ubi kayu. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kota Tebing Tinggi adalah sebagai berikut.

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas warung reparasi motor, angkutan desa/kota, perdagangan beras, toko pakaian, dan klinik kesehatan. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 5 (lima) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor transportasi, dan 1 (satu) untuk masing –masing untuk sektor jasa penyediaan akomodasi, pertanian dan

jasa kesehatan. Sehingga bisa dikatakan Kota Tebing Tinggi berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor perdagangan.

**Tabel 3.AD.IV.2. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kota Tebing Tinggi**

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0,1877
2	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan	0,1556
3	Transportasi	Becak Motor/Betor	0,1019
4	Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	0,0953
5	Pertanian	Ubi Kayu/Singkong	0,0890
6	Perdagangan	Reparasi Motor (Bengkel Motor)	0,0757
7	Transportasi	Angkutan Desa/Kota	0,0575
8	Perdagangan	Perdagangan Beras	0,0557
9	Perdagangan	Toko Pakaian	0,0537
10	Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	0,0523

**Sumber Data Olahan**

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar

domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kota Tebing Tinggi, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.AD.IV.4. Komoditas Unggulan Kota Tebing Tinggi Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	2,833	3,667	Cukup	Baik
Akomodasi	Rumah Makan	3,167	3,667	Baik	Baik
Transportasi	Becak Motor/betor	2,500	2,667	Cukup	Cukup
Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	2,333	3,000	Cukup	Cukup
Pertanian	Singkong	3,667	2,833	Baik	Cukup
Perdagangan	Reperasi Motor (Bengkel Motor)	3,500	3,167	Baik	Baik
Transportasi	Angkutan Kota	2,833	2,833	Cukup	Cukup
Perdagangan	Pedagang Beras	3,167	3,333	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Pakaian	3,833	2,667	Baik	Cukup
Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	3,167	3,000	Baik	Cukup

*Sumber : Data diolah*

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor Rumah Makan, Singkong, Reperasi Motor (Bengkel Motor), perdagangan beras, klinik kesehatan dan Toko pakaian relatif mempunyai prospek yang baik dibandingkan toko kelontong/mini market, becak motor/betor, angkutan kota dan perdagangan kelapa sawit yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi, toko kelontong/mini market, rumah makan, reperasi motor (bengkel motor) dan perdagangan beras relatif memiliki potensial yang baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 6 (enam) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti becak motor/betor, perdagangan kelapa sawit, singkong, angkutan kota, toko pakaian dan klinik kesehatan relatif memiliki potensi cukup. Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor =

3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kota Tebing Tinggi menunjukkan bahwa rumah makan, reperasi motor (bengkel motor), perdagangan beras dan angkutan kota memiliki potensi yang baik dan prospek untuk berkembang. Sementara itu, toko kelontong/mini market dan perdagangan kelapa sawit yang tidak memiliki potensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang. Selanjutnya toko pakaian dan singkong tidak memiliki potensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang, sedangkan untuk klinik kesehatan dan becak motor/betor tidak berpotensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang.

Sebagai informasi tambahan di Kota Tebing Tinggi terdapat perdagangan lemay yang menjadi ciri khas Kota Tebing Tinggi.